

FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM DALAM KAJIAN; SEJARAH FILSAFAT ILMU

Suhari

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas

Email: suharyidris@yahoo.com

ABSTRAK

Artikel ini membahas perkembangan sejarah filsafat ilmu dalam tiga periode utama: zaman Yunani kuno, zaman pertengahan, dan zaman modern. Setiap periode memiliki karakteristik unik yang mencerminkan perubahan paradigma dalam memahami ilmu pengetahuan, mulai dari pendekatan spekulatif hingga metode ilmiah yang sistematis. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan historis untuk menganalisis perkembangan pemikiran filsafat ilmu berdasarkan karya-karya utama dari para filsuf di setiap zaman. Hasilnya menunjukkan evolusi signifikan dalam metode dan pendekatan ilmiah, yang menghubungkan tradisi spekulasi metafisik dengan metode empiris modern.

Kata Kunci: *Sejarah, Filsafat Ilmu, Yunani Kuno, Zaman Pertengahan, Zaman Modern*

ABSTRACT

This article discusses the historical development of the philosophy of science in three main periods: the ancient Greek era, the medieval era, and the modern era. Each period has unique characteristics that reflect the paradigm shift in understanding science, from speculative approaches to systematic scientific methods. This study uses a descriptive qualitative method with a historical approach to analyze the development of philosophical thought based on the main works of philosophers in each era. The results show significant evolution in scientific methods and approaches, connecting the tradition of metaphysical speculation with modern empirical methods.

Keywords: *History, Philosophy of Science, Ancient Greece, Middle Era, Modern Era.*

PENDAHULUAN

Filsafat merupakan suatu ilmu pengetahuan yang bersifat ekstensial yang artinya sangat erat hubungannya dengan kehidupan kita sehari-hari. Filsafat diakui sebagai induk ilmu pengetahuan (the mother of science) yang mampu menjawab segala pertanyaan dan permasalahan. Mulai dari masalah-masalah yang berhubungan dengan alam semesta hingga masalah manusia dengan segala problematika dan kehidupannya.

Kelahiran suatu ilmu tidak dapat dipisahkan dari peranan filsafat. Perkembangan ilmu pengetahuan dewasa ini tidak dapat dilepaskan dari pengaruh aliran-aliran pemikiran filsafat. Dalam sebuah sejarah, Filsafat dan Ilmu adalah dua kata yang berkaitan baik secara isi maupun sejarah, karena lahirnya ilmu tidak lepas dari peran filsafat, sebaliknya perkembangan ilmu semakin memperkokoh keberadaan filsafat.

Filsafat berhasil mengubah cara berpikir orang Yunani dan umat manusia dari mitos menjadi logosentris. Orang Yunani dan bangsa lain di dunia pada awalnya mengira bahwa semua peristiwa alam dipengaruhi oleh para dewa. Oleh karena itu para dewa harus dihormati dan ditakuti serta disembah pada saat yang bersamaan. Melalui filsafat, cara berpikir yang selalu bergantung pada tuhan diubah menjadi cara berpikir yang bergantung pada hubungan.

Pada dasarnya, filsafat ilmu adalah studi filosofi tentang topik terkait dengan ilmu pengetahuan, dengan kata lain filsafat ilmu adalah usaha mengkaji dan memperdalam ilmu pengetahuan, baik sifat-sifat substansinya, perolehannya maupun kegunaannya. pengetahuan bagi kehidupan manusia. Kajian ini tidak terlepas dari referensi filosofis utama dalam bidang ontologi, epistemologi dan aksiologi, yang dikembangkan dan diperdalam oleh para ahli yang berbeda.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif dengan pendekatan deskriptif-historis. Data diperoleh dari studi literatur terhadap karya-karya primer dan sekunder para filsuf seperti Aristoteles, Thomas Aquinas, René Descartes, dan Immanuel Kant. Proses analisis dilakukan melalui: Pengumpulan Data; Melalui kajian teks filsafat dan dokumen sejarah, Analisis Kritis; Membandingkan gagasan dari berbagai periode, Interpretasi Historis; Menghubungkan pemikiran filsafat ilmu dengan konteks zamannya. (Sugiono, 2018: 56)".

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan studi literatur terhadap karya-karya primer dan sekunder para filsuf seperti Aristoteles, Thomas Aquinas, René Descartes, dan Immanuel Kant. Proses analisis dilakukan melalui: Pengumpulan Data; Melalui kajian teks filsafat dan dokumen sejarah, Analisis Kritis; Membandingkan gagasan dari berbagai periode, Interpretasi Historis; Menghubungkan pemikiran filsafat ilmu dengan konteks zamannya..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Filsafat Ilmu pada Zaman Yunani Kuno

Zaman Yunani kuno dianggap sebagai periode kelahiran filsafat ilmu. Para filsuf pada masa ini berupaya menjelaskan fenomena alam secara rasional tanpa bergantung pada mitos.

Tokoh Utama dan Pemikiran:

Thales: Merupakan pelopor filsafat yang memandang air sebagai prinsip dasar (arkhe) segala sesuatu, mengawali tradisi ilmiah yang berbasis naturalisme.

Sokrates: Membangun metode dialektika untuk mencari kebenaran melalui tanya jawab yang kritis, berfokus pada etika dan epistemologi.

Plato: Mengembangkan teori dunia ide, yang berpendapat bahwa pengetahuan sejati hanya dapat ditemukan di dunia ide yang bersifat abadi dan universal.

Aristoteles: Menyusun metodologi ilmiah berbasis logika deduktif dan induktif, serta mengklasifikasikan ilmu menjadi ilmu teoretis, praktis, dan produktif. Pendekatan rasional dan sistematis yang dikembangkan oleh filsuf Yunani kuno menciptakan dasar bagi epistemologi dan metodologi ilmiah yang digunakan hingga kini.

Filsafat Ilmu pada Zaman Pertengahan

Pada zaman pertengahan, filsafat ilmu dipengaruhi oleh dominasi agama, baik dalam tradisi Kristen maupun Islam. Pada masa ini, filsafat berfungsi sebagai alat untuk menyelaraskan akal dengan wahyu ilahi.

Tokoh Utama dan Pemikiran:

Augustinus: Memadukan filsafat Yunani dengan teologi Kristen. Ia berpendapat bahwa kebenaran tertinggi berasal dari Tuhan, tetapi akal dapat membantu memahami ciptaan-Nya.

Thomas Aquinas: Mengintegrasikan filsafat Aristoteles dengan doktrin Kristen dalam karyanya *Summa Theologica*. Aquinas menekankan harmoni antara iman dan akal.

Filsuf Islam:

Al-Farabi: Mengembangkan teori tentang hubungan antara filsafat dan agama.

Ibn Sina (Avicenna): Menyusun sistem metafisika dan epistemologi yang memengaruhi tradisi skolastik Eropa. **Ibn Rushd (Averroes):** Menegaskan pentingnya rasio dalam memahami wahyu, sehingga membuka jalan bagi Renaissance Eropa.

Zaman pertengahan menandai pergeseran dari pendekatan murni rasional ke pendekatan teologis, yang tetap memengaruhi filsafat ilmu. Pada zaman ini, filsafat ilmu berfungsi sebagai sarana untuk mendukung dan memperkuat keyakinan agama, sambil tetap menghormati peran akal manusia.

Filsafat Ilmu pada Zaman Modern

Zaman modern ditandai oleh revolusi ilmiah yang membawa perubahan besar dalam pendekatan terhadap ilmu pengetahuan. Metode ilmiah berbasis observasi dan eksperimen menggantikan spekulasi metafisik.

Tokoh Utama dan Pemikiran:

Francis Bacon: Merupakan pelopor metode induksi dalam ilmu pengetahuan. Dalam karyanya *Novum Organum*, ia menekankan pentingnya eksperimen dan observasi dalam memperoleh pengetahuan.

René Descartes: Mengembangkan metode skeptis dalam mencari kebenaran. Prinsipnya *Cogito, ergo sum* (Aku berpikir, maka aku ada) menjadi dasar rasionalisme modern.

Isaac Newton: Menyatukan matematika dan fisika dalam karyanya *Principia Mathematica*, menciptakan paradigma mekanistik yang menjadi landasan sains modern. Immanuel Kant: Mengintegrasikan empirisme dan rasionalisme. Ia menyatakan bahwa pengetahuan manusia merupakan hasil sintesis antara pengalaman indrawi dan struktur kognitif

Pendekatan empiris dan sistematis yang berkembang pada zaman modern menjadi tonggak utama dalam membangun ilmu pengetahuan sebagai disiplin independen yang terpisah dari metafisika. Zaman modern membawa transformasi besar dengan memisahkan ilmu dari metafisika, menciptakan dasar-dasar ilmu pengetahuan yang kita kenal hari ini.

PENUTUP

Perjalanan filsafat ilmu dari Yunani kuno hingga zaman modern mencerminkan evolusi pemikiran manusia dalam memahami dunia. Yunani kuno menandai awal refleksi rasional tentang pengetahuan, zaman pertengahan memperlihatkan harmoni antara iman dan akal, sementara zaman modern memperkenalkan metode ilmiah berbasis empirisme dan eksperimen. Kontribusi dari setiap periode menjadi landasan penting bagi perkembangan ilmu pengetahuan hingga saat ini. Perkembangan filsafat ilmu dari zaman Yunani kuno hingga zaman modern menunjukkan transformasi paradigmatik dalam memahami ilmu pengetahuan. Zaman Yunani kuno menekankan spekulasi dan logika, zaman pertengahan menyelaraskan rasio dengan iman, dan zaman modern menghadirkan pendekatan ilmiah berbasis empirisme. Perubahan ini mencerminkan dinamika hubungan antara manusia, pengetahuan, dan dunia, serta memberikan kontribusi signifikan terhadap metodologi ilmu pengetahuan.

Sebagai penutup, penting untuk terus mengkaji sejarah filsafat ilmu agar kita dapat memahami akar perkembangan metode ilmiah dan relevansinya dalam menjawab tantangan kontemporer.

DAFTAR PUSTAKA

- Blackburn S. 2016. *The Oxford Dictionary of Philosophy*. Oxford: Oxford University Press.
- Gutas D. 2018. *Greek Thought, Arabic Culture*. Oxford: Routledge.
- Kenny A. 2014. *A New History of Western Philosophy*. Oxford: Oxford University Press.
- Lindberg D. C. 2015. *The Beginnings of Western Science*. Chicago: University of Chicago Press.
- Marlina, L. 2021. Pengertian, Objek, Fungsi, Problem, dan Manfaat Filsafat Ilmu. *Time*: (February 21).
<https://www.kompasiana.com/lilis26868/5d9f50e6097f361952622774/pengertian-objek-fungsi-problem-manfaat-filsafat-ilmu> (Diakses 1 Oktober 2024).
- Russell B. 2017. *A History of Western Philosophy*. Oxford: Routledge.
- Wijaya, A., & Gischa, S. 2023. 10 Pengertian Filsafat Menurut Ahli. *Time*: (April 15)
<https://www.kompas.com/skola/read/2023/08/30/043000469/10-pengertian-filsafat-menurut-ahli> (Diakses 1 Oktober 2024).
- Wreta, A. 2023. Apa itu Filsafat? Aliran, Contoh, Metode, dan Manfaatnya. *Time*: (April 12).
<https://www.detik.com/bali/berita/d-6490338/apa-itu-filsafat-aliran-contoh-metode-dan-manfaatnya> (Diakses 30 September 2024).